

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP DAN KOMITMEN
BAKAL CALON ANGGOTA MWA UGM
PENGANTIANTAR WAKTU PERIODE 2021 – 2026**

1.	Unsur Keterwakilan Calon Anggota MWA yang Dilamar	Dosen, Guru Besar	
2.	Nama Lengkap (Dapat dituliskan gelar di belakang nama lengkap)	Prof. Dr. Purwo Santoso, M.A.	
3.	NIK/NIP/NIM (Pilih salah satu ID dan tuliskan nomornya)	[REDACTED]	
4.	Usia		
5.	Gender		Laki-laki
6.	Alamat Rumah/Tempat Tinggal (beserta kode pos)		
7.	Nomor Telp/HP (yang dapat dihubungi)	[REDACTED]	
8.	Alamat Email (yang dapat dihubungi)		
9.	Pekerjaan Saat Ini (Tuliskan nama Fakultas, Departemen, dan Prodi jika mewakili)	Dosen Departemen Politik dan Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada	

	unsur Dosen dan Mahasiswa)	Jl. Sosio Yusticia, Bulaksumur, Yogyakarta 55281. Telp, : (0274) 563362. Jabatan: Guru Besar (850)
10.	<p>Riwayat Pekerjaan/ Jabatan/ Kepemimpinan</p> <p>(Jika ada, tuliskan mulai dari yang paling akhir. Silakan tambahkan daftar isian sesuai kebutuhan.)</p>	<p>1. Anggota Senat Faktultas Akademik FISIPOL UGM, Durasi: 2008-sekarang</p> <p>2. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Yogyakarta; Durasi: 2017-2022</p> <p><i>Kebijakan/inovasi yang dilakukan selama menjabat yang mengindikasikan kualitas kepemimpinan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun konsep sistem pendidikan tinggi modern sebagai <i>outlet</i> pendidikan santri/kepesantrenan. <i>Tagline</i> yang dirumuskan dan dijakankan adalah <i>bridging, contextual</i> dan <i>inovatif</i> memudahkan perjuangan mewujudkannya. • Merancang dan menerapkan strategi pendirian dan pengembangan universitas universitas untuk tumbuh cepat namun tetap dengan karakteristik Nahdlatul Ulama • Ketika dilantik pada bulan Marek 2017, Rektor tidak dibekali dana sama sekali. Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta harus dilahirkan dari ketiadaan. Dalam satu episode menjabat, ditargetkan sistem bukan saja ada namun betul-betul berjalan. Tugas rektor perdana adalah membangun dan menjalankan sistem. • Salah satu tantangan rektor perdana adalah melakukan mobilisasi dukungan, termasuk dukungan

		<p>pendanaan secara besar-besaran untuk menyediakan infrastruktur fisik-sosial bagi universitas yang baru berdiri. Dalam satu episode kepemimpinan rektor, bisa memperlakukan proses pembelajaran yang baik, dengan infrastruktur yang membanggakan. Dengan bantuan Pemerintah, Gedung setinggi 9 lantai telah berdiri, menunggu diresmikan oleh Presiden Joko Widodo.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberlakukan sistem <i>block</i> untuk semua program studi. Sistem <i>block</i> yang selama ini diterapkan untuk pendidikan dokter diberlakukan di semua program studi di Universitas Nahdlatul Ulama. • Merancang dan memberlakukan skema 'laboratorium sosial' untuk mensinergikan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setelah Bapak Menteri Nadiem Makarim menjabat, diberlakukanlah skema Kampus Merdeka Merdeka Belajar (MBKM). Laboratorium sosial yang dipersiapkan dan dijalankan dan di UNU Yogyakarta, ternyata equivalen dengan MBKM. <p>3. Anggota Senat Universitas Gadjah Mada; Durasi: 2016-2021</p> <p>4. Ketua Departemen Politik dan Pemerintahan, FISIPOL UGM; Durasi: 2018-2023</p> <p><i>Kebijakan/inovasi yang dilakukan selama menjabat yang mengindikasikan kualitas kepemimpinan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan dan membakukan prosedur <i>review akademik</i> untuk membantu kepala program studi
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>menyeleksi mahasiswa jenjang pasca sarjana, dan menyelesaikan problema-problema akademik yang perlu dipertimbangkan masak-masak oleh Program Studi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan <i>knowledge management</i> di level Departement, untuk membuat data dari berbagai proyek dan pengetaruan dari berbagai proyek tekodifikasi dan mudah dimanfaatkan untuk pembelajaran dan penulisan karya ilmiah. • Melembagakan unit penelitian dan pengabdian pada masyarakat di dalam level Departement, yang pada akhirnya menjadi rujukan empiric dalam menjabarkan jargon 'departemen sebagai dapur ilmu pengetahuan'. <p>5. Wakil Dekan bidang Akademik FISIPOL UGM; Durasi 2004-2008</p> <p><i>Kebijakan/inovasi yang dilakukan selama menjabat yang mengindikasikan kualitas kepemimpinan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Merancang substansi pembelajaran 'ilmu sosial dasar' untuk mahasiswa FISIPOL UGM. Substansinya sebetulnya adalah filsafat ilmu untuk mahasiswa yang baru memulai pembelajaran di jenjang Pendidikan tinggi; bukan sosiologi sebagaimana diberlakukan di fakultas-fakultas ilmu eksakta. • Membikin skema S2 Integratif : mengintegrasikan kegiatan profesi/kedinasan kepartaian dengan pembelajaran kelas
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengakhiri praktik kekerasan dalam penyelenggaraan ospek dengan melakukan pembatalan di tahun 2005 di FISIPOL. Implikasinya. Di berbagai Fakultas lain jera melakukan kekerasan, karena ancaman pembatalan karena adanya praktik kekerasan disuarakan oleh pimpinan di berbagai fakultas. <p>6. Ketua Departemen Politik dan Pemerintahan, FISIPOL UGM; Durasi: 2011-2015</p> <p><i>Kebijakan/inovasi yang dilakukan selama menjabat yang mengindikasikan kualitas kepemimpinan:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Merancang dan menyelenggarakan skema/program 'S2 integratif' dalam bidang politik lokal dan otonomi daerah. Skema ini merekrut pejabat/politisi daerah yang memiliki pengalaman kuat dalam praktik/penyelenggaraan politik/pemerintahan lokal, dan memberikan wawasan dan penguasaan teoritis dan metodologis agar bisa menjadi SDM andalan daerah. • Mengembangkan kajian dan membuat <i>working group: extractive industry governance</i>. • Menjadi hub dalam <i>working group border governance</i>.
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

11.	Penghargaan Tingkat Nasional/ Internasional yang Diperoleh (Jika ada)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satyalancana Karya Satya X Tahun dari Presiden RI Tahun 2000 2. Satyalancana Karya Satya XX Tahun dari Presiden RI Tahun 2013 3. Satyalancana Karya Satya XXX Tahun dari Presiden RI Tahun 2019 4. Kesetiaan 25 Tahun UGM dari Rektor UGM Tahun 2013.
12.	Mohon proyeksikan peran UGM 5 tahun ke depan (Tuliskan antara 100-250 kata)	<ol style="list-style-type: none"> 1. UGM <i>go global</i> dengan mengorkestrasi penjabaran agenda-agenda strategis global, misalnya <i>circular economy</i>, disrupsi teknologi dan sebagainya. Dalam <i>engagement</i> global itu, UGM dalam memimpin perwacanaan dan dan menawarkan solusi yang diperlukan Indonesia. 2. Lebih bersungguh-sungguh (militan dan <i>all out</i>) dan menunjukkan janjinya: mengakar kuat. 3. Sebagai Universitas Pancasila dan Universitas Kerakyatan, Universitas Gadjah Mada terampil mereproduksi praktik nyata. Pancasila dan kerakyatan hadir dengan artikulasi komitmen etik, tidak terhenti sebagai retorika, jargon dan keputusan-keputusan kongres ataupun seminar akademik.
13.	Apakah Anda memiliki komitmen untuk mewujudkan visi, misi, dan nilai-nilai ke-UGM-an dalam dunia nyata	<p>Ya, berkomitmen penuh</p>
14.	Apa motivasi dan komitmen Anda sebagai anggota MWA?	<p>Saya ingin menyuarakan dua hal. Pertama; jati diri universitas adalah lembaga keilmuan, bukan lembaga ketenagakerjaan. Narasi yang digariskan dan diusung oleh UGM selama ini,</p>

<p>(Tuliskan bentuk kontribusi aktif yang akan Anda berikan, misalnya kehadiran, peningkatan Tridarma, penggalangan dana abadi, dan lain-lain, antara 100-250 kata)</p>	<p>universitas adalah lembaga pengembangan SDM alias lembaga ketenagakerjaan. Implikasinya, pengembangan ilmu dilakukan sekedarnya. Yang dikawal dengan skema akreditasi dan sertifikasi adalah aspek ketenagakerjaan, bukan performa dalam pengembangan ilmu pengetahuan.</p> <p>Memang, dalam proses reproduksi ilmu, proses pendidikan hadir sebagai keniscayaan. Saya ingin ikut mengkerangkai ulang kebijakan UGM menegaskan dan menjabarkan khidmahnya sebagai lembaga keilmuan, tanpa harus mengesampingkan harapan bagi lahirnya SDM unggul didikan UGM. Dengan penegasan itu, ada banyak implikasi yang perlu dirunut dan digariskan sebagai <i>policy</i> MWA.</p> <p>Kedua, memperkuat narasi 'mengakar kuat', dalam menjabarkan jargon <i>keren</i>: UGM mengakar kuat dan menjulang tinggi. Ketika menjulang tinggi, UGM tidak ditopang oleh akar kuatnya, sehingga mirip tanaman <i>hydroponic</i>, yang menempel di tembok yang menjulang tinggi.</p> <p>Dengan menyuarakan hal itu di MWA, kiranya ada banyak kebijakan yang perlu diselaraskan ulang (<i>fine tuning</i>), salah satunya adalah pengawalan pengembangan ilmu pengetahuan oleh Dewan Guru Besar. Sebagai representasi unsur guru besar, saya ingin menyuarakan di MWA bahwa sebagai pengemban jabatan keilmuan tertinggi, guru besar punya peran memimpin pengembangan ilmu di Departemen masing-masing, berbasis kerangka fikir yang dibahas di Dewan Guru Besar (DGB). Selama ini tidak ada kaitan antara pengembangan ilmu di Program-program studi dengan kiprah DGB.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

15.	<p>Pengalaman Tridarma (pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat), baik sebagai dosen/pengajar, peneliti, gerakan masyarakat, sponsor, penggalangan dana, atau peran lainnya yang relevan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memimpin proyek kolaborasi multi-years UGM-University of Oslo: <i>Power, Welfare and Democracy</i>. <ul style="list-style-type: none"> - Proyek dibiayai oleh Kerajaan Norwegia senilai Rp. 18.260.338.147, yang penyiapannya memakan waktu 2 tahun, dan berlangsung selama tiga tahun (2009-2012). - Proyek melibatkan jejaring <i>civil society</i> dari berbagai daerah di Indonesia dan perguruan tinggi di berbagai daerah, melakukan survey untuk melakukan <i>assessment</i> demokrasi di Indonesia, untuk menjadi pijakan dalam menggulirkan wacana dan melakukan kajian intensif dalam tiga kategori: local regime, welfare regime, dan citizenship. Outcomenya adalah peneguhan praktek dan perwacana bahwa yang diperlukan Indonesia adalah demokrasi yang menyejahterakan, bukan sekedar merayakan kebebasan. 2. Menjadi peneliti senior dan ikut ambil bagian dalam berbagai advokasi kebijakan melalui Departemen Politik dan Pemerintahan FISIPOL UGM, di Pusat Studi Transportasi dan Logistik (PUSTRAL), dalam Gugus Tugas Papua, Pusat Studi Sosial Asia Tenggara. 3. Melakukan kajian <i>feasibility pemekaran daerah</i> untuk berdirinya Kabupaten/Propinsi di sejumlah daerah: Puncak (Papua), Boven Digul (Papua); Propinsi Papua Tengah, Propinsi Papua Selatan, Adonara (Nusa Tenggara Timur), Lombok Timur (Nusa Tenggara Barat), dan lain-lain.
-----	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan Assesmen Kinerja Gubernur dan Propinsi Kalimantan Tengah, era Teras Narang. 5. Mengajar selama satu semester di Science-Po Lyon, Perancis tentang Demokrasi di Indonesia, di tahun 2013; 6. Mengajar skema kolaborasi joint mater program dalam bidang HAM dan Demokrasi, di Sydney Uniersity, dan Mahidol University, Katmandu Law School, University of Colombo. 7. Menghadiri dan mempresentasikan malakah dalam international maupun national conference dalam bidang politik dan <i>governance</i>, di Malaysia, Thailand, Nepal, Philipina, Sydney, Melbourne, Oxford, Toronto dan lain-lain. 8. Menjadi pengurus wilayah Nahdhatul Ulama DIY.
16.	<p>Pengalaman dalam resolusi konflik (Jika ada, tuliskan antara 100-250 kata)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kajian tentang terbelengkelainya Sofifi sebagai Ibukota Maluku Utara. Kota baru yang dibangun dari nol, terpaksa diambil, untuk menengahi perebutan antara Kata Ternate dan Kot Tidore Kepulauan. 2. Ikut terlibat dalam kajian-kajian di wilayah konflik, di sejumlah daerah di Papua (Jaya Pura, Sorong, Sorong Selatan, Timika, dan Puncak). 3. Menyelenggarakan konvensi pencalonan anggota DPD yang mewakili Nahdlatul Ulama, dalam kapasitas sebagai Wakil Ketua Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama DIY. Hal ini dilakukan setiap musim pemilihan umum. 4. Mitigasi konflik politik internal Nahdlatul Ulama, melalui dua skema: 'politik jamaah', dan 'politik jam'iyah'.

17.	<p>Riwayat Pendidikan (Tuliskan tiga Pendidikan terakhir yang ditamatkan, dimulai dari yang paling akhir. Misalnya Ph.D., Master/Magister, S1/D4, Sarjana Muda)</p> <p>NB. Untuk perwakilan mahasiswa, lampirkan IPK</p>	<p>1. a. Tahun lulus: _1_ _9_ _9_ _9_ b. Gelar yang diperoleh: Ph.D. c. Nama Pendidikan: doktoral d. Jurusan/Departemen of Government. e. Tempat kelulusan: London School of Economics and Political Science, University of London</p> <p>2. a. Tahun lulus: _1_ _9_ _9_ _2_ b. Gelar yang diperoleh: MA c. Nama Pendidikan: Master d. Jurusan/Departemen: International Development Studies e. Tempat kelulusan: Saint Mary's University, Halifax, Canada</p> <p>3. a. Tahun lulus: _1_ _9_ _8_ _7_ b. Gelar yang diperoleh: Drs. c. Nama Pendidikan: Sarjana S1 d. Jurusan/Departemen: Ilmu Pemerintahan e. Tempat kelulusan: FISIPOL UGM</p>
18.	<p>Riwayat Pelatihan/Magang yang Relevan (Jika ada, baik berperan sebagai peserta. pemateri, atau pun lainnya. Tuliskan mulai dari yang paling akhir. Silakan tambahkan daftar isian sesuai kebutuhan.)</p>	<p>Selama menjalani profesi sebagai dosen, terlibat sebagai perancang, pemateri, mentor, dalam berbagai pelatihan, baik untuk aktivis mahasiswa, kader partai, organisasi kemasyarakatan, dan birokrasi pemerintah.</p>

19.	<p>Pengalaman Organisasi Kemasyarakatan dan Politik</p> <p>(Silakan tambahkan daftar isian sesuai kebutuhan.)</p>	<p>1. Wakil Ketua; Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) DIY. Periode 2011-2016, dan periode 2016-2021.</p> <p><i>Kebijakan/inovasi yang dilakukan dalam organisasi:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Konvensi Politik Nahdlatul Ulama Wilayah untuk penentuan kandidat DPD yang mewakili Nahdlatul Ulama. • Agenda setting untuk bendirinya Universitas Nahdlatul Ulama Yogyakarta. • Formulasi skema ‘politik jamaah’ dan politik jam’iyyah’, mendetailkan penjabaran jargon Kembali ke khittah 1926. <p>2. Anggota Dewan Pertimbangan Otonomi Daerah, 2012-2014.</p>
3.	<p>Afiliasi Organisasi Kemasyarakatan dan Politik</p> <p>(Jika ada, tuliskan afiliasi organisasi kemasyarakatan atau politik yang Anda miliki. Afiliasi tidak harus menjadi anggota, tetapi memiliki paham, pemikiran, atau sikap hidup yang selaras dengan organisasi tersebut)</p>	Nahdlatul Ulama
4.	<p>Khusus untuk bakal calon unsur Mahasiswa, tuliskan karya orisinal Anda yang menunjukkan jiwa</p>	-

kepemimpinan yang visioner (Antara 500-1000 kata)	
-------------------------------------------------------------	--

Pernyataan:

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

1. Informasi yang saya berikan adalah benar dan sesuai fakta.
2. Jika saya terpilih, maka saya bersedia melaksanakan tugas dan fungsi MWA secara bertanggung jawab dan mengizinkan informasi tentang saya, misalnya Nama (pertanyaan No. 2), pekerjaan (pertanyaan No. 9), komitmen saya sebagai anggota MWA (pertanyaan No. 14), serta foto dipublikasikan dalam laman UGM.

Sleman, 22 Juni, 2023

